

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba, (2) Pengaruh keaktifan komite audit terhadap manajemen laba, (3) Pengaruh Audit Eksternal *Big Four* sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara Ukuran Dewan Komisaris dan Praktik Manajemen Laba, dan (4) Pengaruh Audit Eksternal *Big Four* Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara Keaktifan Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba. Ukuran Dewan komisaris, Komite audit, dan audit eksternal memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi proses pelaporan keuangan suatu perusahaan dan memantau kecenderungan manajer untuk memanipulasi laba. Mekanisme pengawasan merupakan faktor kunci untuk mengurangi konflik kepentingan dan perilaku oportunistik yang dimiliki oleh manajer.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 67 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Ordinary Least Square*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Dewan komisaris dapat menurunkan manajemen laba namun tidak secara signifikan. Keaktifan komite audit dapat menurunkan manajemen laba secara signifikan. Audit eksternal *big four* yang berperan sebagai variabel moderasi tidak mempengaruhi hubungan antara ukuran dewan komisaris dan manajemen laba. Audit eksternal *big four* yang berperan sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara keaktifan komite audit dan manajemen laba.